



**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS  
MATEMATIKA SLTP KELAS 2 BERDASARKAN  
KURIKULUM 1994 DAN SUPLEMEN 1999**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1  
Reguler Program Studi Matematika Jurusan Pendidikan MIPA  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember



Aspek : (Machab  
Pembelian  
Terima : 17/12/2004  
No. Induk

5  
Kelas  
37172  
KHO  
a

Oleh :

**SITI KHOIRIYAH**  
NIM. 960210101311

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2004**

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا خَانِشُرُوا وَيَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

**“Allah meninggikan orang-orang yang beriman  
diantara kamu dan orang-orang yang berilmu  
beberapa derajat”**

**(QS. Al Mujadillah:11)**

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah, Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ibundaku tercinta yang telah memberikan do'a selama saya kuliah.
2. Kakakku yang selalu memberikan motivasi terhadap diriku.
3. Suamiku tercinta yang selalu mendampingi dengan sabar.
4. Anakku tersayang "Annida Amalia Salma", dengan keceriaanmu menjadikan ummi selalu terhibur dalam masa-masa sibuk kuliah.
5. Saudara-saudaraku yang seiman dan seperjuangan KAMMI dan UKKI semoga tetap istiqomah.
6. Guru-guruku sebagai pelita ilmu.
7. Almamater yang kubanggakan.



**ANALISIS KESESUAIAN MATERI BUKU TEKS MATEMATIKA SMU  
KELAS II DENGAN KURIKULUM 1994 DAN SUPLEMEN 1999**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pogram S1 Reguler  
Program Studi Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Siti Khoiriyah  
NIM : 960210101311  
Jurusan/Program Studi : Pendeddikan MIPA/Pendidikan  
Matematika  
Tempat/Tanggal Lahir : Ponorogo, 30 April 1977

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Titik Sugiarti, M.Pd  
NIP. 131 274 732

Pembimbing II



Drs. Susanto, M.Pd  
NIP. 131 759 847




HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan penguji Program Studi Pendidikan Matematika  
Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Hari : Sabtu  
Tanggal : 1 Mei 2004  
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember  
Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Matematika

Tim Penguji

Ketua,

  
Drs. Suharto, M.Kes  
NIP. 131 274 730

Sekretaris,

  
Drs. Dafik, M.Sc  
NIP. 132 052 409

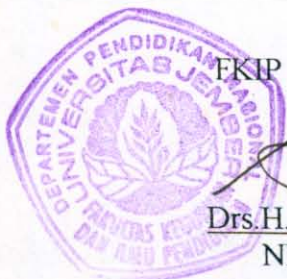
Anggota

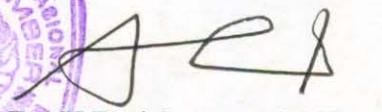
1. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd  
NIP. 131 274 732
2. Drs. Didik SP, M.S  
NIP. 132 049 490

  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui:  
Dekan

EKIP Universitas Jember



  
Drs. H. Dwi Suparno, M.Hum  
NIP. 131 274 727

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II;
6. Semua Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Jember;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan menyebabkan skripsi ini belum sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan masukan yang positif bagi dunia pendidikan.

Jember, April 2004

Penulis

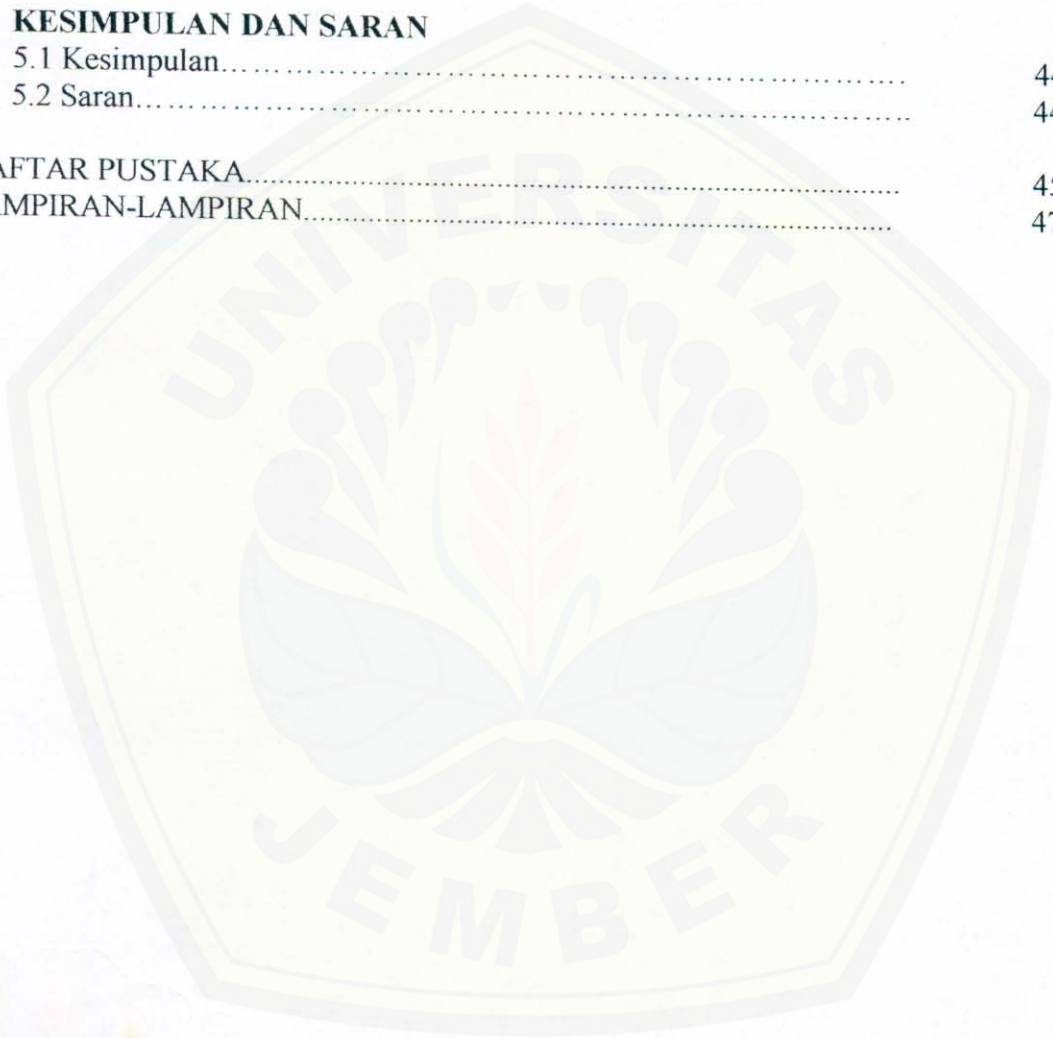


DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Definisi Operasional.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
<b>II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengertian Kurikulum.....	4
2.2 Fungsi Kurikulum.....	4
2.3 Pengertian Kurikulum Matematika SLTP 1994 dan Suplemen 1999	6
2.3.1 Matematika Sekolah.....	6
2.3.2 Pengertian Kurikulum Matematika SLTP 1994.....	7
2.3.3 Suplemen 1999.....	20
2.4 Buku Teks.....	20
2.4.1 Pengertian Buku Teks.....	20
2.4.2 Peranan dan Fungsi Buku Teks.....	21
2.5 Relevansi Materi Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2 Berdasarkan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999.....	23
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
3.2 Sumber Data.....	25
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Analisis Data.....	26
3.5 Tahap Penelitian.....	28
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis Relevansi Isi Buku Teks.....	29



4.1.1 Kesesuaian Isi Buku Teks Matematika terhadap Isi Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen 1999.....	29
4.1.1.1 Kesesuaian Isi Buku Teks Matematika Berdasarkan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999 Kelas 2 Semester 1.....	29
4.1.1.2 Kesesuaian Isi Buku Teks Matematika Berdasarkan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999 Kelas 2 Semester 2.....	35
4.2 Diskusi Hasil Penelitian.....	42
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	47



**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Judul ( Nama Tabel )</b>	<b>Halaman</b>
1	Bagian Suplemen GBPP Matematika SLTP Tahun Ajaran 2003/2004	8
2	Kesesuaian Materi Buku Teks Menurut Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 1	18
3	Hasil Rekapitulasi Kesesuaian Isi Buku Teks Menurut Isi Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 1	25
4	Frekwensi Kesesuaian Isi Buku Teks Menurut Isi Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 1	25
5	Kesesuaian Materi Buku Teks Menurut Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 2	27
6	Hasil Rekapitulasi Kesesuaian Isi Buku Teks Menurut Isi Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 2	34
7	Frekwensi Kesesuaian Isi Buku Teks Menurut Isi Kurikulum SLTP 1994 dan Suplemen Kelas 2 Semester 2	34

**DAFTAR LAMPIRAN**

No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1.	Matrik Penelitian	47
2.	Lembar Konsultasi Pembimbing I	48
3.	Lembar Konsultasi Pembimbing II	49
4.	Daftar Riwayat Hidup	50







## ABSTRAK

Siti Khoiriyah, April 2004, "**Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2 Dengan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999**".

Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Pembimbing : (1) Dra. Titik Sugiarti, MPd

(2) Drs. Susanto, MPd

**Kata Kunci : Kesesuaian, Buku Teks, Kurikulum, Suplemen**

Matematika sebagai cabang ilmu pengetahuan mempunyai peranan sangat penting bagi peserta didik sehingga matematika dimasukkan dalam kurikulum 1994. Sehubungan dengan diberlakukannya kurikulum 1994 dan suplemen 1999 untuk menunjang pengajaran matematika telah berdar buku teks matematika SLTP yang diterbitkan Depdikbud. Namun demikian kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum SLTP 1994 dan suplemen 1999 kurang diperhatikan. Salah satu pemecahan untuk menanggulangi masalah ini adalah menganalisis buku teks yang digunakan sebagai bahan pengajaran.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi pada buku teks matematika SLTP kelas 2 berdasarkan Kurikulum 1994 dan suplemen 1999 pada masing-masing semester. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana kesesuaian materi pada buku teks matematika SLTP kelas 2 berdasarkan Kurikulum 1994 dan suplemen 1999 pada masing-masing semester.

Analisis ini dilakukan langsung terhadap penyajian isi buku teks. Analisis ini berdasarkan pada kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci sedangkan buku teks, kurikulum dan suplemen sebagai sumber data. Untuk pengumpulan data digunakan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kesesuaian materi buku teks matematika II untuk SLTP kelas 2 terbitan Depdikbud berdasarkan kurikulum 1994 dan suplemen 1999 sebagai berikut: untuk kelas 2 semester 1 sajian yang sesuai 72, kurang sesuai 8, tidak sesuai 2. Semester 2 sajian yang sesuai 65, kurang sesuai 17, tidak sesuai 0.



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah senantiasa mengadakan perubahan atau pembaharuan kurikulum. Seiring dengan pembaharuan kurikulum tersebut, pemerintah juga menerbitkan buku teks sebagai acuan guru dalam penyampaian materi. Melalui buku teks peserta didik diharapkan dapat lebih menguasai dan memahami materi yang disampaikan, sebagaimana dinyatakan Tarigan (1982:20) bahwa buku teks berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam mata pelajaran tertentu.

Kurikulum merupakan tolok ukur, kerangka acuan strategis dan materi pendidikan bagi pencapaian tujuan pendidikan yang relevan dalam tuntutan pembangunan (Soedijarto, 1996:146). Materi yang disampaikan oleh guru harus sesuai dengan kurikulum, demikian juga buku teks yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Hamalik (1990:90) mengatakan bahwa bahan pengajaran yang telah disusun dalam buku sumber hendaknya sesuai dengan ruang lingkup bahan yang telah ditentukan dalam kurikulum dan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP). Demikian juga pendapat Wardani (dalam Nafisah, 1996:24) menambahkan bahwa buku teks dikatakan baik jika sesuai dengan kurikulum. Untuk materi pelajaran matematika dalam buku teks adalah materi yang tertera pada kurikulum.

Keberhasilan peserta didik dalam menggunakan buku teks, salah satunya ditentukan oleh faktor kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum dan suplemen. Sebagai salah satu komponen metode pengajaran yang mengupayakan perbaikan kualitas pengajaran, komponen ini juga akan mempengaruhi hasil pengajaran yang akan dicapai. Problem utama dalam pengajaran diantaranya adalah rendahnya kualitas peserta didik. Kemampuan pengajaran dalam menguasai dan menyampaikan materi, serta sarana dan prasarana belajar yang kurang memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat Reigluth dan Sari (dalam Sulthon, 1992:5) yang mengemukakan

bahwa problem utama dalam pengajaran adalah rendahnya bahan dan motivasi belajar. Di samping itu, Hamid dan Yanuarsih (1993:3) menambahkan bahwa rendahnya kualitas pendidikan matematika tersebut disebabkan karena rendahnya mutu komponen kualitas sekolah yang salah satunya adalah buku pelajaran matematika. Kualitas buku pelajaran matematika sangat penting demi terwujudnya kualitas pendidikan matematika yang tinggi.

Buku matematika SLTP kelas 2, jika ditinjau dari kurang sesuai dengan kurikulum dan suplemen secara tidak langsung memberikan permasalahan terhadap penyajian materi dalam buku teks. Sehubungan dengan hal itu perlu perhatian terhadap sumber belajar yaitu buku teks, maka penulis ingin mengadakan analisis buku teks dengan judul “Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2 Dengan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam kajian ini diutamakan pada relevansi materi pada buku teks. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “bagaimana kesesuaian materi pada buku teks matematika SLTP kelas 2 berdasarkan kurikulum 1994 dan suplemen 1999 pada masing-masing semester?”.

### **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya salah persepsi hubungan istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut :

1. Kurikulum SLTP adalah seperangkat rencana yang disusun untuk peserta didik di SLTP. Rencana atau kegiatan ini berisi materi atau bahan minimal suatu mata pelajaran tertentu yang perlu dikuasai peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran.



2. Buku teks yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Matematika SLTP kelas II yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar mengajar di SLTP dan diterbitkan oleh Depdikbud, 1998.
3. Relevansi dalam penelitian ini adalah kesesuaian buku teks matematika SLTP Kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui bagaimana kesesuaian materi pada buku teks matematika SLTP kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999 pada masing-masing semester”.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. bagi guru matematika, dapat melengkapi informasi dalam usaha perbaikan pengajaran dan bahan pertimbangan dalam memilih dan menggunakan buku teks matematika;
2. bagi penerbit, dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat buku teks selanjutnya;
3. bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai masukan untuk menentukan buku teks selanjutnya;
4. bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai masukan guna mengadakan penelitian lain yang sejenis.



## II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat kegiatan belajar mengajar dalam suatu mata pelajaran tertentu yang isinya diurutkan sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang ada. Pengertian kurikulum menurut UU Pendidikan No. 2 tahun 1989 pasal 1 ayat 9 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas, pada dasarnya terdapat 3 hal pokok dalam kurikulum yaitu:

- 1) rencana atau program pendidikan dan pengajaran;
- 2) pengaturan isi dan bahan ajar pada setiap jenjang atau satuan pendidikan;
- 3) strategi dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Nasoetion (1991:9) secara tradisional kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Definisi kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan suatu proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah (Nasoetion 1989:5). Sedangkan Ansyar dan Nurtain (1991:8) menyatakan bahwa konsep umum yang dianut oleh kurikulum adalah sebagai perangkat mata pelajaran dan materi pelajaran yang harus diajarkan guru dan harus dipelajari oleh peserta didik.

Dari beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan kurikulum adalah perangkat mata pelajaran atau materi pelajaran yang diajarkan di sekolah yang disusun sebelumnya demi kelancaran proses belajar mengajar dan pelaksanaannya di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah.

### 2.2 Fungsi Kurikulum

Fungsi kurikulum dapat diarahkan kepada beberapa pihak terkait yaitu guru, kepala sekolah, administrasi sekolah, penerima lulusan dan penulis buku teks.



Adapun fungsi kurikulum menurut Soetopo dan Soemanto (1991:16) adalah sebagai berikut:

- a. bagi pencapaian tujuan pendidikan, kurikulum suatu sekolah pada dasarnya merupakan suatu alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah. Tujuan-tujuan tersebut antara lain: tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional;
- b. bagi anak atau peserta didik, kurikulum sebagai organisasi tersusun adalah disiapkan untuk murid atau peserta didik sebagai salah satu konsumsi pendidikan bagi mereka, sehingga diharapkan mereka mendapat sejumlah pengalaman baru yang kelak dapat dikembangkan;
- c. bagi kepala sekolah dan pembina sekolah, kurikulum sebagai
  - 1) pedoman dalam melaksanakan supervisi;
  - 2) administrator, kurikulum dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan kurikulum lebih lanjut;
  - 3) pedoman untuk mengadakan evaluasi kemajuan belajar mengajar;
- d. bagi guru,
  - 1) sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisir pengalaman belajar para anak didik;
  - 2) sebagai pedoman untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak dalam rangka menyerap sejumlah pengalaman belajar;
- e. bagi orang tua murid, kurikulum mempunyai fungsi agar orang tua dapat turut serta membantu usaha sekolah dalam memajukan putra-putrinya;
- f. bagi sekolah pada tingkat di atasnya, kurikulum sebagai pedoman untuk melaksanakan proses belajar mengajar;
- g. bagi masyarakat dan pemakai lulusan sekolah, dengan adanya kurikulum maka pemakai lulusan dapat memberikan bantuan guna memperlancar pelaksanaan program pendidikan yang membutuhkan kerja sama pihak orang tua atau masyarakat.



Menurut Ansyar dan Nurtain (1991:18) kurikulum selain berfungsi sebagai pedoman, juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai preventif, yaitu agar guru terhindar dari pelaksanaan hal-hal yang tidak sesuai dengan kurikulum;
2. Sebagai korektif, yaitu sebagai rambu-rambu harus dijadikan pedoman dalam membetulkan pelaksanaan pendidikan yang menyimpang dari ketentuan kurikulum;
3. Sebagai konstruktif, yaitu memberikan arah yang benar bagi pelaksanaannya;
4. Sebagai penyedia dan pengembang individu peserta didik;
5. Bagi administrator kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam memberikan supervisi kepada guru, berperan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses belajar mengajar serta berperan sebagai pedoman untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kurikulum di sekolah.

Berdasarkan beberapa uraian tentang fungsi kurikulum di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi kurikulum adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kerja sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta sebagai tolok ukur serta alat pencapaian tujuan pendidikan.

### **2.3 Matematika Sekolah, Pengertian Kurikulum Matematika SLTP 1994 dan Suplemen 1999**

#### **2.3.1 Matematika Sekolah**

Hudoyo (1990:4) menjelaskan bahwa hakekat matematika adalah ide-ide, struktur-struktur dan hubungan yang diatur menurut aturan yang logis. Obyek langsung matematika berupa fakta, konsep, prinsip dan ketrampilan. Sedangkan kebenaran matematika dikembangkan berdasarkan alasan logis dengan menggunakan pembuktian deduktif. Ini berarti bahwa matematika merupakan ilmu yang mensyaratkan konsep yang logis dan rasional.

Matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di sekolah. Hal ini sesuai dengan kurikulum matematika SLTP yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di pendidikan dasar

dan pendidikan menengah. Matematika sekolah tersebut terdiri atas bagian-bagian matematika yang dipilih guna menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa serta berpadu pada perkembangan IPTEK (Depdikbud, 1994:3).

Tujuan pengajaran matematika di SLTP adalah (1) siswa memiliki pengetahuan matematika sebagai bekal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi; (2) siswa memiliki ketrampilan matematika sebagai peningkatan matematika pendidikan dasar untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari; (3) siswa mempunyai pandangan yang lebih luas serta sikap menghargai kegunaan matematika, sikap kritis, logis, obyektif, terbuka, kreatif, serta inovatif; (4) siswa memiliki kemampuan yang dapat dialih gunakan (transferable) melalui kegiatan matematika di SLTP (Depdikbud, 1994:3).

Materi kurikulum diprogramkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, biasanya berupa materi bidang-bidang studi diuraikan dalam bentuk topik atau pokok bahasan. Ruseffendi (1988:48) dan Subandriyah (1993:3) menyatakan yang dimaksud materi di sini adalah bidang-bidang studi atau isi bidang studi yang terdapat dalam kurikulum sebagai bahan pelajaran yang akan diajarkan. Bidang studi matematika merupakan salah satu materi kurikulum yang akan diajarkan. Bidang studi matematika merupakan salah satu materi kurikulum yang akan digunakan sebagai bahan pelajaran. Materi ini biasanya tercantum dalam struktur program kurikulum sekolah yang bersangkutan atau Garis-garis Besar Program Pengajaran.

Semua pokok bahasan, sub pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan yang ada di dalam GBPP harus dimuat dalam buku teks. Hal ini sesuai dengan pendapat Suwandono (1994:40) bahwa berdasarkan bahan pengajaran yang tercantum dalam GBPP inilah isi buku teks harus disusun. Dalam penyusunan buku teks, semua isi yang terdapat dalam buku teks bersumber pada kurikulum SLTP yang pelaksanaannya berpedoman pada GBPP SLTP 1994.



### 2.3.2 Pengertian Kurikulum Matematika SLTP 1994

Kurikulum Matematika SLTP 1994 mulai berlaku pada tahun pelajaran 1994/1995 di SLTP sebagai pegangan pokok bagi seluruh aparat yang berada di jenjang pendidikan SLTP. Kurikulum 1994 terdiri atas tiga perangkat yaitu: (1) Landasan program dan pengembangan; (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran; (3) Pedoman pelaksanaan. GBPP adalah perangkat kurikulum yang dibuat oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang memuat penjabaran setiap mata pelajaran yang berisi pengertian dan fungsi mata pelajaran, tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup kajian pelajaran, pokok-pokok bahasan, konsep atau tema, uraian tentang keluasan dan kedalamannya, serta rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum merupakan panduan kegiatan pembelajaran yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan harapan akan memperoleh hasil yang optimal dalam proses belajar. Maka dari itu seorang guru sangat memerlukan kurikulum dalam merencanakan proses pembelajarannya. Dalam kurikulum 1994 disebutkan bahwa pada dasarnya GBPP merupakan pedoman mengajar bagi guru yang berisikan materi minimal yang perlu dipelajari oleh semua siswa untuk mencapai tujuan pengajaran (Depdikbud, 1994: 2).

Tabel 1. Materi Kurikulum GBPP Matematika SLTP Kelas 2 dan Suplemen 1999

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Sub-sub Pokok Bahasan
(1)	(2)	(3)
1. Relasi, Pemetaan, dan Grafik	1.1 Relasi  1.2 Pemetaan/fungsi dan korespondensi satu-satu	1.1.1 Membahas pengertian relasi melalui contoh 1.1.2 Membahas pengertian relasi dari himpunan A ke himpunan B 1.2.1 Membahas pengertian pemetaan/fungsi 1.2.2 Membahas fungsi

(1)	(2)	(3)
<p>2. Kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan</p>	<p>2.1 Kuadrat suatu bilangan</p> <p>2.2 Akar kuadrat suatu bilangan</p>	<p>1.2.3 Menentukan banyaknya pemetaan</p> <p>1.2.4 Membahas pengertian korespondensi satu-satu</p> <p>1.2.5 Menyelesaikan soal cerita</p> <p>2.1.1 Menyatakan arti kuadrat suatu bilangan dan mengenal bilangan kuadrat</p> <p>2.1.2 Menentukan nilai kuadrat suatu bilangan</p> <p>2.2.1 Menyatakan arti kuadrat suatu bilangan</p> <p>2.2.2 Menentukan nilai akar kuadrat suatu bilangan</p>
<p>3. Teorema Phytagoras</p>	<p>3.1 Pendahuluan (mengingat kembali)</p> <p>3.2 Menemukan teorema Phytagoras dalam bentuk rumus</p> <p>3.3 Menggunakan teorema Phytagoras untuk menghitung panjang salah satu sisi segitiga siku-siku jika dua sisi lainnya diketahui</p> <p>3.4 Menggunakan teorema Phytagoras untuk</p>	<p>3.1.1 Kuadrat dan akar kuadrat suatu bilangan</p> <p>3.1.2 Luas persegi</p> <p>3.1.3 Luas segitiga siku-siku</p>



(1)	(2)	(3)
<p>4. Garis-garis sejajar (pendekatan deduktif)</p> <p>5. Jajargenjang, belahketupat, layang-layang, dan trapesium</p>	<p>menyelesaikan soal-soal pada bangun datar atau bangun ruang.</p> <p>3.5 Membahas kebalikan teorema Pythagoras dan mengenal tiga bilang yang merupakan tripel Pythagoras</p> <p>3.6 Menyelesaikan soal cerita</p> <p>4.1 Mengetahui sifat garis sejajar</p> <p>4.2 Mengetahui sudut-sudut yang terjadi jika dua garis sejajar dipotong oleh sebuah garis</p> <p>4.3 Mengetahui hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar yang dipotong sebuah garis</p> <p>5.1 Jajargenjang</p> <p>5.2 Belahketupat</p>	<p>5.1.1 Mengetahui jajargenjang</p> <p>5.1.2 Menemukan sifat-sifat jajargenjang melalui percobaan</p> <p>5.1.3 Mendefinisikan rumus luas jajargenjang dan menggunakannya dalam perhitungan luas</p> <p>5.2.1 Menyatakan belahketupat sebagai segiempat yang dibentuk dari segitiga sama kaki dan bayangannya oleh pencerminan dengan alas sebagai cermin</p>

(1)	(2)	(3)
	<p>5.3 Dasar-dasar melukis</p> <p>5.4 Layang-layang</p> <p>5.5 Trapesium</p>	<p>5.2.2 Menemukan sifat belahketupat</p> <p>5.2.3 Mendefinisikan belahketupat dari pengamatan sifat-sifatnya</p> <p>5.2.4 Menemukan rumus luas belahketupat</p> <p>5.3.1 Menggunakan sifat-sifat belahketupat untuk melukis</p> <p>5.3.2 Melukis sudut-sudut <math>90^\circ, 60^\circ, 45^\circ, 30^\circ</math></p> <p>5.3.3 Melukis garis tinggi, garis bagi, garis berat dan garis sumbu pada segitiga</p> <p>5.4.1 Menyatakan layang-layang sebagai segiempat yang dibentuk dari dua segitiga sama kaki yang alasnya sama panjang dan berimpit</p> <p>5.4.2 Menemukan sifat layang-layang melalui percobaan</p> <p>5.4.3 Mendefinisikan layang-layang dari pengamatan sifat-sifatnya</p> <p>5.4.4 Menemukan rumus luas layang-layang</p> <p>5.5.1 Mengenalkan definisi trapesium</p> <p>5.5.2 Mengenalkan macam-macam trapesium</p> <p>5.5.3 Menemukan sifat-</p>



(1)	(2)	(3)
<p>6. Perbandingan</p>	<p>5.6 Hubungan antar bangun</p> <p>6.1 Arti perbandingan</p> <p>6.2 Perbandingan senilai</p> <p>6.3 Perbandingan berbalik</p>	<p>sifat trapesium</p> <p>5.5.4 Menemukan rumus luas trapesium</p> <p>5.6.1 Membahas hubungan antara trapesium, jajargenjang, belahketupat, dan layang-layang</p> <p>5.6.2 Menyelesaikan soal cerita</p> <p>6.1.1 Membahas pengertian perbandingan</p> <p>6.1.2 Menentukan perbandingan dua besaran yang sejenis dan menyederhanakan perbandingan</p> <p>6.1.3 Mengenal dua macam perbandingan</p> <p>6.2.1 Membahas pengertian perbandingan senilai melalui contoh</p> <p>6.2.2 Melakukan perhitungan mengenai perbandingan senilai</p> <p>6.2.3 Menggunakan perbandingan senilai untuk menyelesaikan soal mengenai peta dan model</p> <p>6.3.1 Membahas</p>

(1)	(2)	(3)
7. Waktu, jarak, dan kecepatan	nilai  7.1 Waktu  7.2 Hubungan jarak, waktu, dan kecepatan	pengertian perbandingan berbalik nilai 6.3.2 Menghitung perbandingan berbalik nilai 6.3.3 Membuat grafik dari perbandingan 6.3.4 Menyelesaikan soal cerita 7.1.1 Mengenal satuan waktu 7.1.2 Menghitung lama antara selang dua waktu tertentu 7.2.1 Mengingat kembali satuan jarak 7.2.2 Menentukan salah satu dari jarak, waktu, dan kecepatan jika dua diantaranya diketahui 7.2.3 Menggambar grafik jarak-waktu jika kecepataannya tetap 7.2.4 Menafsirkan grafik jarak-waktu yang disediakan
8. Tempat kedudukan	8.1 Tempat kedudukan yang berupa garis	8.1.1 Mengingat kembali sistem koordinat cartesius 8.1.2 Membahas pengertian tempat kedudukan dari lintasan benda bergerak 8.1.3 Menggambar tempat kedudukan titik-titik pada



(1)	(2)	(3)
	<p>8.2 Tempat kedudukan yang berupa lingkaran</p> <p>8.3 Tempat kedudukan yang berupa daerah</p>	<p>bidang cartesius</p> <p>8.1.4 Menyatakan tempat kedudukan yang digambar pada bidang cartesius ke dalam notasi pembentuk himpunan</p> <p>8.2.1 Menggambar tempat kedudukan titik-titik pada bidang cartesius yang berjarak tertentu dari titik <math>O(0,0)</math></p> <p>8.2.2 Menyatakan tempat kedudukan yang digambar pada bidang cartesius kedalam notasi pembentuk himpunan dengan <math>\{P - OP = r\}</math></p> <p>8.3.1 Menggambar tempat kedudukan titik-titik pada bidang cartesius</p> <p>8.3.2 Menyatakan tempat kedudukan yang berupa daerah yang sederhana, dalam notasi pembentuk himpunan</p>
<p>9. Persamaan garis lurus (selanjutnya garis lurus akan disebut dengan garis)</p>	<p>9.1 Persamaan garis (I)</p>	<p>9.1.1 Mengingat kembali pengertian sistem koordinat cartesius</p> <p>9.1.2 Menggambar garis pada bidang cartesius, jika hubungan</p>

(1)	(2)	(3)
	<p>9.2 Gradien</p> <p>9.3 Persamaan garis (II)</p>	<p>koordinatnya diketahui berbentuk <math>y = mx + c</math> dengan membuat tabel</p> <p>9.1.3 Menyatakan garis yang digambar pada bidang cartesius</p> <p>9.2.1 Membahas gradien suatu garis yang melalui pusat <math>O(0,0)</math> dan titik <math>(x,y)</math></p> <p>9.2.2 Mengenal gradien tertentu</p> <p>9.3.1 Menggambar garis jika gradien dan satu titik yang dilaluinya diketahui</p> <p>9.3.2 Menentukan gradien dari garis yang persamaannya berbentuk <math>ax+by+c=0</math></p> <p>9.3.3 Menentukan gradien garis lurus yang melalui 2 titik</p> <p>9.3.4 Menentukan persamaan garis yang melalui sebuah titik dan sejajar garis lain yang persamaannya diketahui</p> <p>9.3.5 Menentukan persamaan garis yang melalui sebuah titik dan tegak lurus garis lain yang persamaannya diketahui</p>



(1)	(2)	(3)
<p>10. Sistem persamaan linear dua peubah</p>	<p>10.1 Persamaan linear dengan dua peubah (variabel)</p>	<p>10.1.1 Mengingat kembali persamaan linear dengan satu peubah</p> <p>10.1.2 Membahas pengertian persamaan linear dengan dua peubah</p> <p>10.1.3 Menentukan himpunan penyelesaian persamaan linear dengan dua peubah dan menggambar grafik himpunan penyelesaiannya</p> <p>10.1.4 Membahas pengertian sistem persamaan linear dengan dua peubah</p> <p>10.1.5 Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan sistem persamaan linear</p>
<p>11. Lingkaran I</p>	<p>11.1 Keliling lingkaran</p>	<p>11.1.1 Mengingat kembali pengertian lingkaran dan bagian-bagiannya</p> <p>11.1.2 Mengingat kembali pengertian keliling lingkaran dan menemukan pendekatan nilai perbandingan</p>

(1)	(2)	(3)
	<p>11.2 Luas lingkaran</p>	<p>keliling lingkaran dan diameternya melalui percobaan mengukur keliling dan diameter berbagai lingkaran</p> $\frac{\text{KelilingLingkaran}}{\text{Diameter}} = \pi$ <p>11.1.3 Mengenal pendekatan nilai <math>\pi = \frac{22}{7}</math> atau 3,14</p> <p>11.1.4 Menyatakan rumus keliling lingkaran</p> <p>11.1.5 Menggunakan rumus keliling lingkaran untuk menyelesaikan berbagai macam soal</p> <p>11.2.1 Mengingat pengertian luas lingkaran dan menghitung pendekatan luas lingkaran dengan menghitung persegi satuan</p> <p>11.2.2 Menemukan rumus luas lingkaran melalui percobaan memotong juring-juring dan menyusunnya menjadi mirip persegipanjang</p> <p>11.2.3 Menyelesaikan</p>



(1)	(2)	(3)
12. Peluang	<p>11.3 Hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring</p> <p>12.1 Pengertian peluang</p>	<p>soal-soal luas lingkaran</p> <p>11.3.1 Membahas pengertian sudut pusat</p> <p>11.3.2 Menemukan hubungan perbandingan senilai antara panjang busur, besar sudut pusat dan luas dari dua juring suatu lingkaran melalui peragaan</p> <p>11.3.3 Menggunakan hubungan tersebut untuk menghitung luas juring atau panjang busur</p> <p>11.3.4 Menyelesaikan soal cerita yang melibatkan keliling dan luas lingkaran</p> <p>12.1.1 Membahas pengertian tindakan acak atau kejadian acak melalui beberapa percobaan</p> <p>12.1.2 Membahas pengertian dan simbol peluang suatu kejadian berdasarkan pendekatan frekuensi nisbi</p> <p>12.1.3 Membahas notasi himpunan dalam hitung peluang</p> <p>12.1.4 Titik dan ruang sampel suatu</p>

(1)	(2)	(3)
<p>13. Statistika</p>	<p>12.2 Kisaran nilai peluang</p> <p>12.3 Frekuensi harapan</p> <p>13.1 Populasi dan sampel</p> <p>13.2 Penyajian data statistik</p> <p>13.3 Ukuran pemusatan (data tunggal)</p>	<p>kejadian</p> <p>12.1.5 Menyusun ruang sampel</p> <p>12.2.1 Membahas definisi peluang kejadian yang kesempatan munculnya titik sampel sama melalui Rumus:</p> $P(A) = \frac{n(A)}{n(S)}$ <p>12.2.2 Membahas nilai peluang kejadian A memenuhi <math>0 \leq P(A) \leq 1</math>, arti <math>P(A) = 0</math>, arti <math>P(A) = 1</math></p> <p>12.3.1 Membahas pengertian frekuensi harapan suatu kejadian</p> <p>13.1.1 Mengenal pengertian populasi dan sampel</p> <p>13.2.1 Membahas penyajian data sederhana dan data yang dikelompokkan</p> <p>13.2.2 Membahas berbagai penyajian data dalam bentuk diagram</p> <p>13.3.1 Membahas pengertian ratan, median, dan modus suatu data</p> <p>13.3.2 Menghitung nilai ratan, median dan modus suatu data</p>



(1)	(2)	(3)
<p>14. Lambang bilangan berbagai basis</p>	<p>13.4 Histogram dan poligon frekuensi</p> <p>14.1 Basis bilangan</p>	<p>13.4.1 Membahas pengertian distrigbusi frekuensi</p> <p>13.4.2 Mengenal histogram dan poligon frekuensi</p> <p>14.1.1 Membahas pengertian basis sepuluh dengan peragaan</p> <p>14.1.2 Mengubah lambang bilangan dari basis sepuluh ke basis sepuluh ke basis dua, dan sebaliknya</p> <p>14.1.3 Mengubah lambang bilangan dari basis sepuluh ke basis delapan dan sebaliknya</p> <p>14.1.4 Mengubah lambang bilangan dari basis dua ke basis delapan dan sebaliknya</p> <p>14.1.5 Mengubah lambang bilangan dari basis bukan sepuluh ke basis bukan sepuluh lain melalui basis sepuluh</p>
	<p>14.2 Operasi hitung untuk bilangan berbagai basis</p>	<p>14.2.1 Melakukan pengerjaan hitung</p>

### 2.3.3 Suplemen 1999

Suplemen 1999 merupakan penyempurnaan dari kurikulum 1994 yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1999. Suplemen GBPP ini merupakan upaya penyesuaian kurikulum matematika SLTP 1994 yang dibuat berdasarkan kajian, penelitian dan masukan dari lapangan serta institusi yang terkait (Depdikbud, 1999:1).

Pelaksanaan kurikulum baru ini diwujudkan dengan mengirimkan suplemen untuk beberapa mata pelajaran yang ditunjuk. Suplemen 1999 ini merupakan satu kesatuan yang utuh dengan GBPP mata pelajaran matematika SLTP pada kurikulum 1994. Oleh karena itu dalam membuat perencanaan pembelajaran, penyusunan materi penilaian dan pemberdayaan guru, harus mengacu pada kurikulum 1994 dan suplemen 1999.

## 2.4 Buku Teks

### 2.4.1 Pengertian Buku Teks

Menurut Tarigan dan Tarigan (1986:15,16) yang dimaksud buku teks:

“ Adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran. Buku teks adalah buku yang dirancang untuk pengajaran di kelas, dengan cermat disusun dan disiapkan oleh para pakar atau ahli di bidang itu dan dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi .”

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikemukakan beberapa hal penting dalam pengertian buku teks sebagai berikut:

- a. merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu;
- b. disusun untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek pada mata pelajaran tertentu;
- c. disusun oleh pakar dalam bidang tersebut;



- d. merupakan buku standar
- e. disusun untuk sarana pengajaran tertentu;
- f. ditulis untuk digunakan sebagai dasar pembelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa hal tersebut di atas maka yang dimaksud dengan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu disusun untuk menyampaikan prinsip-prinsip dasar atau aspek mata pelajaran tertentu oleh para pakar dalam bidang tersebut sebagai bahan buku standart.

#### 2.4.2 Peranan dan Fungsi Buku Teks

Buku teks merupakan salah satu media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun buku teks dan alat bantu belajar lainnya merupakan fasilitas belajar yang sangat penting. Di samping itu keberadaan buku teks sangat penting untuk pendukung pelaksanaan GBPP

Ibrahim (1983:12) meninjau fungsi buku teks dari tiga sudut yaitu bagi siswa, guru, dan proses belajar mengajar.

- a. fungsi bagi siswa,
  - 1) membantu belajar secara sistematis, mempertegas, mengulang dan mengikuti pelajaran tertentu. Melalui buku teks, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, mengulang atau meninjau kembali serta memudahkan untuk membuat catatan-catatan untuk pemakaian selanjutnya;
  - 2) merangsang kreativitas;
  - 3) buku teks memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyegarkan ingatan dan dapat merangsang tumbuhnya kreativitas dalam diri siswa;
  - 4) mengembangkan sikap ilmiah, sosial dan kemampuan emosi siswa, melalui buku teks siswa dapat menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan. Tugas dan latihan ini pada gilirannya dapat memperdalam pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa.
- b. fungsi bagi guru,

- 1) sebagai \ pengarah pelaksana pengajaran, melalui buku teks guru dapat menerapkan prinsip-prinsip pengajaran apa yang dianut, metode apa yang digunakan dan tehnik apa yang dipakai;
  - 2) sebagai sumber dan pengarah dalam menyediakan bahan pelajaran. Melalui buku teks guru lebih mudah memperoleh sumber di samping sumber-sumber lain dalam pelaksanaan pengajaran;
  - 3) sebagai landasan untuk menyelenggarakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- c. fungsi bagi proses belajar mengajar,
- 1) mempermudah memilih atau menyampaikan materi atau konsep;
  - 2) mempermudah kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar;
  - 3) membantu kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar;
  - 4) mempermudah siswa untuk mengikuti uraian materi pelajaran;
  - 5) dapat dipakai untuk melatih belajar sendiri bagi siswa.

Berdasarkan uraian tentang peranan dan fungsi buku teks tersebut di atas dapat diketahui bahwa buku teks sangat penting bagi kehidupan siswa dan memberikan fungsi yang sangat penting bagi guru dan proses belajar mengajar.

### **2.5 Relevansi Materi Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2 Berdasarkan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999.**

Buku teks tidak lepas dari tiga kemungkinan yaitu pemilihan, perbaikan maupun merancang bahan baru. Salah satu sebab terjadinya kemungkinan-kemungkinan itu ialah relevan tidaknya sumber bahan kurikulum yang berlaku. Tarigan (1989:21) menyatakan bahwa buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang kurikulum. Keberadaan kurikulum memberi pengaruh terhadap buku teks matematika.

Dalam usaha pengadaan sarana dan prasarana, pemerintah menyediakan buku teks yang disesuaikan dengan kurikulum baru. Buku teks tersebut diwujudkan dengan judul "Matematika II untuk SLTP Kelas 2" yang wajib digunakan kelas 2. Buku teks ini diharapkan dapat menunjang kurikulum SLTP yang berlaku. Relevansi materi



buku teks Matematika II untuk SLTP berdasarkan kurikulum 1994 dan suplemen 1999 antara lain berupa urutan pokok bahasan, sub pokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan, keberadaan pokok bahasan, sub pokok bahasan, sub-sub pokok bahasan, perbedaan sajian pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan sub-sub pokok bahasan. Untuk lebih jelasnya, hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

Urutan penyajian pokok bahasan yang ada pada buku teks matematika SLTP kelas 2 dapat berbeda dengan urutan penyajian pokok bahasan yang ada di GBPP dan Suplemen 1999. Dalam GBPP tercantum persyaratan bahwa urutan penyampaian materi dapat dibalik (sesuai dengan kehendak guru) asal masih tetap dalam satu semester, meskipun kesesuaiannya dengan GBPP berbeda.

Tiap pokok bahasan diuraikan menjadi sub-sub pokok bahasan yang diharapkan dapat menjabarkan isi kurikulum yang berlaku. Ada tidaknya sub-sub pokok bahasan dapat dilihat pada buku teks yang disusun. Tidak adanya sub-sub pokok bahasan akan menghambat proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik, akhirnya tujuan pendidikan kurang terpenuhi.

Yang dimaksud dengan sajian sub pokok bahasan yang berbeda adalah terdapat perbedaan penyajian antara GBPP dengan buku teks. Perbedaan itu antara lain: ada sub pokok bahasan yang disajikan utuh (pada GBPP) tetapi pada buku teks disajikan secara terpisah, ada sub pokok bahasan yang disajikan secara utuh (pada GBPP) tetapi pada buku teks hanya sebagian, ada sub pokok bahasan yang disajikan secara utuh (pada GBPP) tetapi pada buku teks disajikan pada pokok bahasan atau sub pokok bahasan lain.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis buku teks matematika SLTP kelas 2 dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Beberapa karakteristik penelitian kualitatif yaitu: latar ilmiah, manusia sebagai instrumen, metode kualitatif, analisis data secara induktif dan deskripsi (Moleong, 1989:9).

Dalam penelitian ini, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan suatu obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya (Arikunto, 1996:11). Dalam menganalisis, tentu saja bertolak pada batasan-batasan, tujuan-tujuan atau nilai-nilai tertentu yang jelas dan teliti (Faisal, 1989:40). Dalam penelitian ini, pendeskripsian dilakukan dengan cara mencocokkan kriteria untuk analisis kesesuaian buku teks matematika SLTP kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999.

#### 3.2 Sumber Data

Sumber data ialah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data dapat berbentuk organisasi, masyarakat, sistem, hewan, tumbuhan, bahan, alat dan lain-lain. Menurut Lofland dalam Moleong (1998:112) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan sebagai data tambahan yaitu dokumen tertulis data statistik dan sejenisnya. Pengertian data itu sendiri adalah kumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskriptif berasal dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks matematika II untuk SLTP kelas 2 sebagai buku pegangan pokok, yang diterbitkan Depdikbud karangan Drs. Wahyudin Djumanta, 1998.



### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Hadi (1989:89) berpendapat bahwa baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada tehnik pengumpulan datanya. Pengumpulan data pada penelitian ilmiah berfungsi untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan reliabel. Untuk memperoleh data seperti itu pekerjaan penelitian menggunakan tehnik-tehnik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan-kegiatan yang dapat diandalkan. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi.

Arikunto (1996:137) mengemukakan metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dalam penelitian yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Kelebihan metode dokumentasi menurut Arikunto (1996:138) adalah dalam metode ini apabila ada kekeliruan, sumber masih tetap belum berubah.

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi adalah sesuai tidaknya materi yang disajikan buku teks matematika II untuk SLTP kelas II dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999.

### 3.4 Analisis Data

Menganalisis data merupakan salah satu proses yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini dimaksudkan bahwa, penarikan suatu kesimpulan tidak dilakukan dengan cara sembarangan. Analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi bertujuan untuk mendiskripsikan kondisi yang ada, dan menemukan tingkat kesesuaian isi buku teks. Pendiskripsian dilakukan dengan cara mencocokkan kriteria untuk analisis kesesuaian buku teks Matematika II untuk SLTP kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999. Untuk melihat relevansi buku teks yang disesuaikan dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999, menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. sesuai: jika urutan pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan sub-sub pokok bahasan di dalam buku teks sesuai dengan keberadaannya di GBPP dan sajian pokok bahasan, sub pokok bahasan, atau sub-sub pokok bahasan di dalam buku teks tidak ada perbedaan dengan GBPP;
- b. kurang sesuai: jika terdapat perbedaan sajian pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan sub-sub pokok bahasan di dalam buku teks dengan sajian di dalam GBPP, pokok bahasan, sub pokok bahasan, atau sub-sub pokok bahasan di dalam GBPP disajikan secara terpisah di dalam buku teks, dan ada pokok bahasan, sub pokok bahasan, atau sub-sub pokok bahasan yang tidak dibahas tetapi masuk dalam pokok bahasan, sub pokok bahasan, atau sub-sub pokok bahasan lain di dalam buku teks;
- c. tidak sesuai: jika di dalam buku teks tidak disajikan uraian materi yang terdapat dalam GBPP;

Kriteria dalam menganalisis: kesesuaian materi buku teks matematika II SLTP kelas 2 berdasarkan kurikulum 1994 dan suplemen 1999:

- (as) = ada dan sesuai dengan GBPP;
- (ass) = ada, tetapi hanya sebagian dari sub pokok bahasan yang disajikan dalam buku teks;
- (ast) = ada, tetapi sub pokok bahasan di GBPP disajikan secara terpisah;
- (asst) = ada, tetapi sub-sub pokok bahasan di GBPP disajikan secara terpisah;
- (ats) = ada, sub pokok bahasan tidak dibahas dalam buku teks tetapi masuk sub pokok bahasan lain;
- (atts) = ada, sub-sub pokok bahasan tidak dibahas dalam buku teks tetapi masuk sub pokok bahasan atau sub-sub pokok bahasan lain;
- (ta) = tidak ada, pokok bahasan, sub pokok bahasan atau sub-sub pokok bahasan di GBPP tidak disajikan dalam buku teks;

Dikatakan sesuai dengan (as), kurang sesuai (ass, ast, asst, ats, atss), dan tidak sesuai (ta)



### 3.5. Tahap Penelitian

Moleong (1998:33) membagi tahap penelitian kualitatif menjadi 4 tahap yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis data dan penulisan laporan. Keempat tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Dalam tahap pra lapangan dilakukan beberapa kegiatan yaitu menyusun proposal penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Proposal penelitian diseminarkan di depan dosen pembimbing, dosen pembahas dan mahasiswa. Hasil seminar merupakan masukan bagi penulis.

Kegiatan lapangan dengan mengkaji kesesuaian bahan sajian buku teks matematika SLTP Kelas 2 terbitan Depdikbud dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi sebagaimana telah dijelaskan di atas. Setelah semua data terkumpul dan dilakukan analisis data maka peneliti menyusun laporan penelitian.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: penyajian isi buku teks matematika II terbitan Depdikbud berdasarkan kurikulum 1994 dan suplemen sebagai berikut: untuk kelas 2 semester I banyaknya sajian yang sesuai 72 terdiri dari 7 pokok bahasan, 23 sub pokok bahasan dan 42 sub-sub pokok bahasan; kurang sesuai 8 terdiri dari: 2 sub pokok bahasan dan 6 sub-sub pokok bahasan; tidak sesuai 2 sub-sub pokok bahasan. Semester 2 banyaknya sajian yang sesuai 65 terdiri dari 7 pokok bahasan, 19 sub pokok bahasan, dan 39 sub-sub pokok bahasan; kurang sesuai 17 sub-sub pokok bahasan; tidak sesuai 0.

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya memperhatikan ada tidaknya pokok bahasan, sub pokok bahasan, dan sub-sub pokok bahasan buku teks matematika II SLTP kelas 2 karangan Drs. Wahyudin Djumanta dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999.
- 2) Guru hendaknya menggunakan buku penunjang untuk melengkapi kekurangan yang ada pada buku teks matematika II SLTP kelas 2 karangan Drs Wahyudin Djumanta;
- 3) Penulis buku hendaknya memuat materi sesuai dengan kebutuhan;
- 4) Perlu adanya penelitian sejenis pada buku teks untuk meningkatkan mutu pendidikan.





DAFTAR PUSTAKA

- Ansyar, M dan H. Nurtain, 1991, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsini, 1996, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud 1994, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (Kurikulum SMU)*, Jakarta Depdikbud.
- Faisal, 1989, *Merancang Penyelenggaraan Penelitian Kualitatif*, Malang Universitas Malang.
- Hamalik, Oemar , 1990, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya
- Hamid, Abdul dan Elly Yanuarsih, 1999, *Evaluasi Buku Teks Matematika Kelas V SD di Kota Administratif Jember*, Karya Tulis Ilmiah (Tidak diterbitkan) Jember FKIP Universitas Jember.
- Hudoyo, Herman, 1990, *Pengembangan Kurikulum Matematika dan Pelaksanaannya di depan Kelas*, Surabaya, Usaha nasional.
- Hadi, Sutrisno, 1989, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Ibrahim, 1983, *Masalah Penyusunan Buku Teks*, Malang IKIP Malang.
- Moleong, L. J. 1995, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, Zubrotun, 1996, *Kajian Terhadap Kesalahan Buku Ajar Matematika dan Upaya yang Dilakukan Guru*, Skripsi (Tidak Diterbitkan) Malang IKIP Malang.
- Nasoetion, 1989, *Kurikulum dan Pengajaran*, Bandung : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_, 1991, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Citra Aditya.
- Nasir, Moh. 1988, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indo.

- Ruseffendi, E. T. 1988, *Pengajaran Matematika Modern dan Media masa kini untuk Guru dan SPG*, Bandung Tarsito
- Soetopo, H dan W Soewanto, 1998, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta : Bumi Aksara
- Soebandrijah, 1993, *Pengembangan dan Investasi Kurikulum*, Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Suwandono, Jamhari, 1994, *Studi Kesesuaian Buku Pelajaran Fisika Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dengan Dasar-dasar Desain Buku Teks*, Tesis (Tidak Diterbitkan), Malang: IKIP Malang.
- Tarigan, HG dan Tarigan, D, 1989, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa Bandung.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian
Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2 Dengan Kurikulum 1994 dan Suplemen 1999	Bagaimana kesesuaian materi buku teks matematika SLTP Kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999?	Kesesuaian isi materi buku teks matematika SLTP kelas 2 dengan kurikulum 1994 dan suplemen 1999	1. isi buku teks matematika SLTP kelas 2; 2. kurikulum 1994; 3. suplemen 1999.	1. buku teks matematika SLTP kelas 2; 2. kurikulum 1994; 3. suplemen 1999.	1. Design Penelitian: Deskriptif Kualitatif 2. Pengumpulan data : Dokumentasi 3. Analisa data : Analisis Isi

## LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah  
 NIM : 960210101311  
 Jurusan/ Program: Pendidikan MIPA /Pendidikan Matematika  
 Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Buku Teks Matematika SLTP Kelas 2  
 Dengan Kurikulum 1994 Dan Suplemen 1999  
 Pembimbing I : Dra. Titik Sugiarti,MPd

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	22-10-2002	Judul Skripsi	TS
2.	15-03-2003	Matrik Penelitian	TS
3.	22-03-2003	Revisi Matrik Penelitian	TS
4.	5 -05-2003	Bab I, II, III	TS
5.	1 -10-2003	Revisi Bab I, II, III	TS
6.	7 -10-2003	Revisi Bab I, II, III	TS
7.	11-02-2004	Seminar Proposal Skripsi	TS
8.	25-02-2004	Revisi Bab I, II, III	TS
9.	23-03-2004	Bab IV, V	TS
10.	15-04-2004	Revisi Bab IV, V, Abstrak	TS





**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama lengkap : Siti Khoiriyah  
NIM : 960210101311  
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tempat/Tanggal lahir : Ponorogo, 30 April 1977  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat asal : Jl. K. Muh. Na'im No 39 Josari Kulon – Jetis – Ponorogo

**B. Latar Belakang Pendidikan**

- Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah	Tahun Lulus	Tempat
SDN 1 Josari	1989	Ponorogo
SLTPN 1 Jetis	1992	Ponorogo
SMUN Sambit	1995	Ponorogo

- Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (MSC)
- Unit Kajian Kerohanian Islam (FKIP)

